



LITERATURE REVIEW:
**FAKTOR RISIKO KEJADIAN SKABIES DI
INDONESIA**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Nurus Sa'adah
2010911320009

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
Juli 2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

LITERATURE REVIEW: FAKTOR RISIKO KEJADIAN SKABIES DI INDONESIA

Nurus Sa'adah, NIM: 2010911320009

Telah dipertahankan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Program Studi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Senin, Tanggal 22 Juni 2026

Pembimbing I

Nama: Dr. dr. Didik Dwi Sanyoto M. Kes, M.Med.Ed.

NIP : 19720307 199702 1 002

Pembimbing II

Nama: dr. Rahmiati, M.Kes.,Sp.MK.

NIP : 19760407 200312 2 011

Penguji I

Nama: Hj. Lisda Hayatie, S.Ked.,M.Kes.

NIP : 19671126 199503 2 001

Penguji II

Nama: Dr. dr. Istiana, M.Kes.

NIP : 19760101 199903 2 001

Banjarmasin, 22 Juli 2026

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana



Dr. dr. Ida Yuliana, M.Biomed

NIP. 19810708 200604 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 22 Juni 2026



Nurus Sa'adah

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW: FAKTOR RISIKO KEJADIAN SKABIES DI INDONESIA

Nurus Sa'adah

Skabies merupakan penyakit kulit menular akibat infestasi *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama di lingkungan komunal seperti pondok pesantren dan panti asuhan. Penelitian ini bertujuan merangkum faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian skabies di Indonesia. Penelitian ini merupakan *literature review* dengan metode *narrative review* menggunakan artikel yang diperoleh melalui database *Google Scholar* dan PubMed. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci “skabies”, “*scabies*”, “faktor risiko skabies”, “*risk factors of scabies*”, dan “Indonesia”. Artikel yang dipublikasikan pada tahun 2021–2026 diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 1.416 artikel yang ditemukan, sebanyak 15 artikel memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil telaah menunjukkan bahwa *personal hygiene* yang buruk merupakan faktor risiko yang paling konsisten, meliputi kebiasaan jarang mandi, tidak rutin mengganti pakaian, serta berbagi handuk, pakaian, dan tempat tidur. Faktor lain yang berhubungan dengan kejadian skabies meliputi kepadatan hunian, sanitasi lingkungan yang buruk, tingkat pengetahuan yang rendah, riwayat kontak dengan penderita, usia, dan lama tinggal di asrama. Disimpulkan bahwa faktor perilaku dan lingkungan merupakan determinan utama kejadian skabies di Indonesia.

Kata- kata kunci: skabies, faktor risiko, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan

ABSTRACT

LITERATURE REVIEW: RISK FACTORS OF SCABIES INCIDENCE IN INDONESIA

Nurus Sa'adah

*Scabies is a contagious skin disease caused by infestation of *Sarcoptes scabiei* var. *hominis* and remains a public health problem in Indonesia, particularly in communal settings such as Islamic boarding schools and orphanages. This study aimed to summarize risk factors associated with scabies incidence in Indonesia. This study was a literature review using a narrative review method based on articles retrieved from Google Scholar and PubMed databases. Literature searching was conducted using the keywords “scabies,” “risk factors of scabies,” and “Indonesia.” Articles published between 2021 and 2026 were selected according to inclusion and exclusion criteria. Of 1,416 identified articles, 15 met the eligibility criteria and were included in the analysis. The review showed that poor personal hygiene was the most consistent risk factor, including infrequent bathing, irregular clothing changes, and sharing towels, clothes, and beds. Other associated factors included overcrowding, poor environmental sanitation, low knowledge levels, history of contact with infected individuals, age, and duration of stay in dormitories. In conclusion, behavioral and environmental factors are the main determinants of scabies incidence in Indonesia.*

Keywords: *scabies, risk factors, personal hygiene, environmental sanitation*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**LITERATURE REVIEW: FAKTOR RISIKO KEJADIAN SKABIES DI INDONESIA**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCM, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes. periode 2025-2026 & Dr. dr. Ida Yuliana, M.Biomed periode 2026-2028 yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing, Dr. dr. Didik Dwi Sanyoto M. Kes, M.Med.Ed. dan dr. Rahmiati, M.Kes.,Sp.MK yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji, Hj. Lisda Hayatie, S.Ked.,M.Kes. dan Dr. dr. Istiana,

M.Kes. yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

5. Kepada Abah dan Mama tercinta, Abah H. Syairani dan Mama Hj. Masriyah, Terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti selama proses penyusunan karya ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik tercinta, Ahmad Ridoni yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.
6. Semua teman-teman angkatan 2020 (SPHENOID) terima kasih atas kebersamaan selama di masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat	4
BAB II METODE	5
A. Metode.....	5
B. Kriteria Pencarian.....	5
C. Analisis	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
BAB IV PENUTUP	59

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR SINGKATAN

Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DALYs	: <i>Disability-Adjusted Life Years</i>
KSDAI	: Kelompok Studi Dermatologi Anak Indonesia
NTD	: <i>Neglected Tropical Disease</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

1. Penelusuran artikel dari <i>Google scholar</i>	69
2. Penelusuran artikel dari PubMed.....	70